

INVESTOR DAILY

PROPERTY NEWS | 25

TOTAL PERSADA SEBAGAI KONTRAKTOR UTAMA

Nilai Kemang Village Naik Jadi Rp 11 Triliun

Oleh Wahyu Sudoyo

► JAKARTA – Nilai megaprojek Kemang Village yang dikembangkan PT Lippo Karawaci Tbk di Kemang, Jakarta Selatan, meningkat menjadi US\$ 1,1 miliar atau sekitar Rp 11 triliun, dari semula US\$ 880 juta. Hal itu karena adanya penambahan lahan seluas 3,5 ha sehingga menjadi 15,5 ha.

PT Lippo Karawaci Tbk, Kamis (13/8), menunjuk tim ahli bangunan asal Jepang dan PT Total Bangun Persada Tbk untuk membangun Kemang Village sebagai hunian terintegrasi bertema *city within the city* di jantung lokasi hunian para ekspatriat.

CEO Kemang Village Djoko Haryono menjelaskan, tim ahli bangunan dari Jepang terdiri atas tujuh orang yang diketuai oleh Yukio Inaika. Mereka telah berpengalaman membangun berbagai proyek berkualitas tinggi berskala global, seperti di Dubai, Hong Kong, Tiongkok, Singapura, dan Taiwan.

Total Bangun Persada sebagai kontraktor utama Kemang Village juga berpengalaman membangun lebih dari 500 gedung bertingkat tinggi di seluruh Indonesia, termasuk apartemen mewah, resor, hotel bintang lima.

"Penunjukan para ahli dari Jepang bertujuan untuk menjaga kualitas bangunan Kemang Village. Sedangkan Total Bangun Persada punya keahlian, pengalaman, dan kemampuan untuk membangun. Ini adalah kombinasi yang sangat baik,"

ujar Djoko Haryono.

Project Management Kemang Village Yukio Inaika memastikan, seluruh proses konstruksi Kemang Village akan berjalan sesuai dengan prosedur untuk menjamin kualitas bangunan bagi para penghuninya. "Pembangunan proyek ini diperkirakan dapat dipercepat hingga enam hari per lantai dengan mengerahkan lebih dari 2.500 orang pekerja bangunan terlatih," katanya.

Djoko Haryono menargetkan, tingkat kecelakaan dalam pengerjaan megaprojek Kemang Village mencapai 0% (*zero accident*).

Direktur Utama Total Bangun Persada Reyno Stephanus Adhiputranto memastikan, Total selalu mengutamakan pengoordinasian para pekerja, kualitas dan kepuasan pelanggan sebagai faktor penting dalam membangun sebuah bangunan *iconic* yang bermutu tinggi. "Kami sangat menghargai kesempatan untuk bekerja sama dengan Lippo Group dalam membangun proyek berskala besar di Indonesia," kata Reyno Stephanus.



Kontraktor Utama

Dirut PT Total Bangun Persada Tbk Reyno Stephanus Adhiputranto (dua dari kanan), Project Director Kemang Village Djoko Hardjono (kiri), dan Project Management Kemang Village Yukio Inaika (dua dari kiri), disaksikan Managing Director Reynolds Partnership Ian Reynolds (kanan) selaku Quality Surveyors, menandatangani naskah penunjukan bersama para ahli dari Jepang dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Main Contractor untuk memulai pembangunan "Mega Proyek Terpadu Kemang Village" berskala global senilai Rp 11 triliun di Jakarta, Kamis (14/8).

Menurut Reyno, pembangunan gedung di Indonesia termasuk yang tercepat di seluruh kawasan Asia. Tingginya tingkat suku bunga bank menjadi sebab pembangunan konstruksi berbagai gedung di Indonesia dilakukan secepat mungkin, bahkan dilakukan terus menerus selama 24 jam. Tuntutan kecepatan pembangunan konstruksi bangunan di Indonesia bahkan membuat heran para ahli dari Jepang.

Prospektif

Direktur Lippo Karawaci Joppy Rusli mengklaim, Kemang Village merupakan salah satu kawasan hunian yang paling prospektif di Jakarta

Selatan karena tingginya harga sewa hunian di kawasan ini. Harga jual apartemen Kemang Village juga dipastikan semakin naik, dengan selisih mencapai 40% dari harga penawaran awal. Produk properti di Kemang Village potensial memberikan imbal hasil (*yield*) 10-15% per tahun.

"Kemang Village sudah mulai dibangun. Inilah saatnya bagi calon pembeli untuk membeli apartemen di Kemang Village karena harga diskon akan terus berkurang mendekati penyelesaian pembangunan Kemang Village," paparnya.

Pada tahap awal, Lippo Karawaci akan membangun tiga menara kondominium kelas

atas, yaitu menara The Ritz Kemang Village Residence (KVR) 41 lantai, menara The Cosmopolitan KVR 39 lantai, dan menara The Empire KVR 29 lantai. *Topping off* ketiga menara kondominium itu dijadwalkan September 2009.

Selain itu, Lippo Karawaci juga membangun Kemang Village Mall yang akan dioperasikan pada 2010. Pengembang yang merupakan bagian dari Lippo Group ini juga meluncurkan menara kondominium keempatnya, The Tiffany KVR.

Marketing Director Kemang Village Jessica Quantero menambahkan, Kemang Village menyasar kepada kalangan pekerja asing yang ber-

aktivitas di kawasan Kemang dan Jl TB Simatupang, Jakarta Selatan. "Tiga menara kondominium sudah terjual lebih dari 80%," tutur Jessica.

Kemang Village, jelas Joppy, merupakan proyek properti berkonsep hijau dengan menjadikan 65% dari total area lahan sebagai lanskap hijau, yang ditangani perancang lanskap kelas dunia Bill Bensley. Di samping itu, penghuni juga akan dimanjakan dengan 20 kolam renang dan keindahan pemandangan hijau. Kemang Village akan dilengkapi pula dengan *water treatment plant* (WTP) berskala kecil seperti yang terdapat pada kota mandiri Lippo Karawaci, Tangerang.